

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif studi kasus. Karena penelitian ini menjelaskan tentang fenomena yang ada dilapangan, penulis mencari data lalu dikumpulkan dengan detail. Pendekatan kualitatif deskriptif berisi hasil dari prosedur penelitian berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari narasumber yang telah diamati dan di wawancara. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang menjelaskan tentang situasi dengan dideskripsikan kenyataan secara benar.²²

Sesuai dengan penelitian ini, peneliti akan mencari data lalu mendeskripsikan tentang strategi guru dalam mengembangkan aktualisasi diri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII di MAN 1 Kota Kediri. Nantinya penulis akan mengamati proses pembelajaran efektif atau tidak, menyenangkan atau tidak, serta wawancara terhadap guru dan siswa terkait aktualisasi diri yang telah mereka raih.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat utama dalam penelitian ini seperti kata meleong, dalam penelitian kualitatif “peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data paling utama”

²² Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarto, “Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan,” *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1 (2022): 339–44,

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang sesuai fakta. Maka peneliti harus hadir di lokasi MAN 1 Kota Kediri untuk observasi, mengamati serta wawancara agar mendapatkan data yang akurat sesuai kondisi yang sedang ada. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan studi lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada guru dan siswa kelas XII di MAN 1 Kota Kediri yang bertempat di Jl. Sunan Ampel Kec. Kota. Kota kediri tentang strategi guru dalam mengembangkan aktualisasi diri siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII.

D. Sumber Data

Penentuan subyek penelitian merupakan informan atau orang yang yang dijadikan pemberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Adapun yang dapat dijadikan sebagai subyek penelitian adalah:

1. Guru mata pelajaran SKI di MAN 1 Kota Kediri. Untuk mengetahui strateginya serta usaha-usahanya untuk mengembangkan aktualisasi diri siswa untuk meningkatkan motivasi belajar serta menjadikan suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
2. Kepala Sekolah MAN 1 Kota Kediri, selain sebagai penanggung jawab, informasi kepala sekolah diperlukan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diberlakukan untuk siswa, staf pengajar dan gambaran umum sekolah
3. Siswa kelas XII di MAN 1 Kota Kediri, untuk mengetahui bagaimana cara siswa mengembangkan potensi dirinya lebih percaya diri dan dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai setting sumber dan cara. Setelah menentukan penelitian, untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpuan data yang mana satu sama lain nya saling melengkapi, metode tersebut antara lain :

1. Observasi

Metode obsevasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan percatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung untuk mendapat data-data dengan melihat fakta-fakta yang dilokasi penelitian dan juga untuk memastikan data hasil wawancara sesuai dengan kenyataan dilapangan, yang dilakukan dengan cermat akurat dan sistematis mengenai kondisi, letak geografis, sarana, dan prasarana madrsah. Observasi digunakan untuk menyajikan gambaran realistik untuk menjawab pertanyaan, guna membantu memahami perilaku manusia serta mengevaluasi.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MAN 1 Kota Kediri, serta untuk mengetahui secara langsung jalannya proses belajar mengajar di MAN 1 Kota Kediri.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan alat yang digunakan untuk membuktikan sebuah informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara

mendalam. Dimana dalam pengumpulan informasi dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interview*) dengan sumber informasi (*interview*).

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari subyek penelitian yakni kepada guru SKI, dan siswa di MAN 1 Kota Kediri. Sebelum melakukan metode ini sebaiknya mempersiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu agar wawancara dapat terarah dan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dipercaya dari pihak masyarakat yang membutuhkan bantuan untuk pendidikan anaknya. Salah satu tujuannya tidak lain supaya anaknya menjadi anak yang sholih dan shalihah yang memiliki akhlak yang baik. Guru SKI sebagai pemegang tanggung jawab dalam mengembangkan aktualisasi diri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.²³

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, maupun karya. Studi dokumen merupakan pelengkap atau penguat dari

²³ Sofia Ningsih, “Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mardatillah Kinilow, Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon, Sulawesi Utara” 13, no. 1 (2023): 104–16.

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁴

F. Analisis Data

Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif. Sebab hubungan keterikatan antara ketiga tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyerdahaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif,

²⁴ M Syahran Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif” 1 (2023): 1–9.

penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

3. Penarik Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian. Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan terkait strategi guru dalam mengembangkan aktualisasi diri siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas XII di MAN 1 Kota Kediri.²⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan beberapa teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria dalam derajat keabsahan data penelitian yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif, peneliti lakukan dengan perpanjang pengamatan di lapangan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan siswa kelas XII, analisis kasus negatif, dan *member check*.

²⁵ Roni Zulfirman, “Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan,” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–53.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui keabsahan data dengan triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi teori. Triangulasi teknik adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh melalui penggabungan berbagai macam teknik pengumpulan data. Triangulasi teori adalah proses keabsahan data dengan mengonfirmasi data penelitian yang diperoleh dengan teori yang digunakan dalam penelitian.²⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, yang berawal dari minat dan menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian yang sesuai, dan seterusnya. Jadi hal yang sangat penting bagi peneliti adalah minat untuk mengetahui masalah sosial atau fenomena sosial tertentu. Prosedur penelitian ini dilakukan meliputi 3 (tiga) tahap yaitu:

1. Tahap pra penelitian, terdiri dari:
 - a. menyusun rancangan penelitian;
 - b. memilih lapangan penelitian;
 - c. mengurus perizinan;
 - d. menjajaki dan menilai keadaan lapangan;
 - e. memilih dan memanfaatkan informan;
 - f. menyiapkan perlengkapan penelitian;
 - g. persoalan etika penelitian;

²⁶ Fika Anjana and Uswatun Hasanah, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Di Sma Negeri 1 Paiton,” *Madani : Journal of Social Sciences and Social Science Education* 1, no. 2 (2024): 82–97.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan ini peneliti pertama-tama mengadakan wawancara kepada informan yakni waka kesiswaan, guru mata pelajaran dan siswa kelas XII. Kemudian peneliti melakukan suatu pengamatan secara langsung mengenai strategi guru dalam mengembangkan aktualisasi diri siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Setelah itu peneliti mengadakan suatu pengamatan atau observasi langkah selanjutnya, peneliti mengumpulkan data-data yang didapat dari informasi dan buku-buku. Peneliti juga mengambil foto yang diperlukan untuk sarana penunjang penelitian dan sebagai bukti.

3. Tahap pembuatan laporan

Dalam tahap ini peneliti menyusun data hasil penelitian untuk dianalisis kemudian dideskripsikan sebagai suatu pembahasan dan terbentuk suatu laporan hasil penelitian.